

Analisis studi kelayakan terhadap umkm ditinjau dari aspek produksi, sosial-ekonomi, pasar dan pemasaran: Studi pada usaha produksi dan penjualan kelapa di desa Bumirejo, Kabupaten Malang

Siti Khotimah

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: khot06jano4@gmail.com

Kata Kunci:

Studi kelayakan; UMKM; aspek ekonomi; ekonomi lokal; kabupaten Malang

Keywords:

Feasibility study; SMEs; economic aspects; local economy; Malang district

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan suatu usaha UMKM produksi dan penjualan kelapa yang ada di Desa Bumirejo, kabupaten Malang, ditinjau dari beberapa aspek dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara bersama pelaku usaha, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek produksi, usaha tersebut telah berjalan secara berkelanjutan dan mampu menciptakan nilai tambah. Aspek sosial dan ekonomi usaha tersebut

berperan sebagai penyedia lapangan kerja lokal dan memperkuat ekonomi keluarga serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat, dan mendorong perputaran ekonomi tingkat desa. Sementara pada aspek pasar dan pemasaran, usaha ini memiliki peluang baik karena adanya permintaan yang stabil dan bekerja sama dengan pihak lain sebagai target pasar. Berdasarkan hasil analisis, usaha ini dinyatakan layak untuk dijalankan dan bisa dikembangkan. Namun perlu adanya peningkatan pada penggunaan teknologi serta strategi pemasaran yang lebih luas untuk mendukung keberlanjutan usaha.

ABSTRACT

This study aims to analyze the feasibility of an MSME engaged in coconut production and sales in Bumirejo Village, Malang Regency, from several perspectives using a qualitative approach with a descriptive method. The data used in this study were collected through direct observation, interviews with business owners, and documentation. The results indicate that, from a production perspective, the business operates sustainably and generates added value. Socially and economically, the business serves as a local employer, strengthens household economies, contributes to community income, and stimulates the village-level economy. Regarding market and marketing aspects, the business has strong potential due to stable demand and partnerships with other entities as target markets. Based on the analysis, this business is deemed viable and has potential for development. However, improvements are needed in technology adoption and broader marketing strategies to support the business's sustainability.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang menjadi pilar penting dalam memperkuat dan mendukung fondasi perekonomian. Hal ini dapat dilihat besarnya kontribusi UMKM terhadap terciptanya lapangan kerja baru dan pemerataan pendapatan sekaligus kesejahteraan bagi masyarakat sekitar (Yanuar,



2016). Salah satu sektor UMKM yang cukup potensial adalah usaha yang berbasis sumber daya alam.

Kelapa merupakan suatu komoditas yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi karena hampir semua bagian dari kelapa bisa dimanfaatkan. Di Desa Bumirejo, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, usaha pengolahan dan penjualan kelapa menjadi salah satu pekerjaan yang dilakukan masyarakat. Usaha ini tidak hanya memberikan lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal. Ketersediaan bahan baku serta permintaan pasar yang relatif stabil juga menjadikan usaha ini memiliki peluang untuk terus didukung dan dikembangkan. Namun, dalam menjalankan usaha ini, pelaku bisnis perlu melihat peluang dan juga mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha tersebut.

Hal yang diperlukan untuk mempertimbangkan aspek dalam menjalankan usaha yaitu melalui analisis studi kelayakan, analisis ini digunakan untuk menilai apakah usaha yang dijalankan itu layak dan sesuai untuk dikembangkan atau tidak. Dalam buku mengenai Studi kelayakan Bisnis yang ditulis oleh (Kasmir, 2017), studi kelayakan bisnis didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat serta layak secara ekonomis dan operasional untuk dijalankan. Melalui studi ini, para pelaku usaha bisa mengidentifikasi potensi keuntungan sekaligus risiko yang mungkin terjadi.

Analisis yang difokuskan pada penelitian ini, ditinjau dari beberapa aspek, yaitu aspek produksi, sosial, ekonomi, pasar, dan pemasaran. Aspek produksi meliputi ketersediaan bahan baku, teknologi yang digunakan, dan proses produksi. Aspek sosial-ekonomi dilihat dari bagaimana pengaruh usaha terhadap masyarakat sekaligus menilai keuntungan yang diperoleh dan kontribusi usaha tersebut terhadap pendapatan seluruh pelaku usaha. Sedangkan aspek pasar dan pemasaran menganalisis sejauh mana strategi pemasaran yang dijangkau, serta analisis permintaan untuk target pasar (Suliyanto, 2010).

Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan berfokus pada pertanyaan utama, yaitu bagaimana kelayakan usaha pada produksi dan penjualan kelapa di Desa Bumirejo jika ditinjau dari aspek produksi, sosial-ekonomi, serta aspek pasar dan pemasaran, sekaligus untuk menganalisis dan mengetahui tingkat kelayakan dalam usaha ini.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait kondisi suatu usaha UMKM serta bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja sekaligus mengembangkan usaha untuk keberlanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menemukan, memahami, dan menganalisis secara mendalam terkait studi kelayakan dan kondisi nyata pada usaha pengolahan kelapa di Desa Bumirejo. Menurut

(Sugiyono, 2013) dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara nyata tanpa adanya manipulasi variabel. Penelitian ini dilakukan turun langsung ke lapangan, dan lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu UMKM berbasis sumber daya lokal yang memiliki potensi ekonomi cukup besar bagi masyarakat sekitar.

Sumber data dalam studi ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Sumber data primer, yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan berbagai narasumber yaitu pemilik usaha dan para pekerja, serta observasi langsung terhadap proses produksi.
2. Sedangkan sumber dari data sekunder mencakup buku terkait tentang UMKM, buku tentang manajemen studi kelayakan bisnis, artikel dari jurnal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi langsung: Melakukan pengamatan langsung di lapangan guna melihat aktivitas produksi yang dilaksanakan, sistem kerja, serta kondisi di lingkungan sekitar lokasi. Tujuan dari observasi ini untuk memperoleh gambaran nyata terkait proses produksi dan operasional usaha.
2. Wawancara: wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pemilik usaha sekaligus para pekerja dengan menggunakan pedoman wawancara. Tujuannya untuk menggali informasi mengenai proses produksi, sistem kerja, pendapatan, tantangan dan kendala usaha.
3. Dokumentasi: Pengumpulan data melalui dokumentasi berupa foto selama kegiatan observasi digunakan untuk memperkuat hasil analisis penelitian.

Kajian Pustaka

1. Studi Kelayakan Bisnis

Arti sempit studi kelayakan bisnis menurut (Sucipto, 2017) adalah penelitian terhadap rencana suatu bisnis yang menganalisis layak tidaknya suatu bisnis akan dijalankan dan saat bisnis tersebut sudah berjalan dan beroperasi secara rutin dan memperoleh keuntungan secara ekonomis. Menurut (Yasinta Tirani Hepartiwi, 2022) studi kelayakan bisnis adalah analisis atau kajian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu usaha yang dijalankan dapat dilaksanakan secara efektif dan berjalan sesuai dengan target atau tujuan yang ditetapkan. Dalam dunia bisnis, banyak peluang usaha yang terus muncul seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat serta dinamika perekonomian. Namun, tidak semua peluang tersebut dapat dijalankan secara langsung tanpa adanya pertimbangan yang matang. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu analisis yang bisa memberikan gambaran mengenai berbagai potensi seperti risiko, keuntungan, serta prospek keberhasilan pada suatu usaha yang sudah dijalankan ataupun sebelum usaha tersebut dilaksanakan.

2. Aspek Produksi

Aspek produksi merupakan suatu aspek yang berhubungan dengan pembangunan bisnis yang dilakukan secara terstruktur dan terencana, yang bisa dilihat dari beberapa faktor seperti lokasi, luas dan proses produksi, penggunaan teknologi seperti mesin dan peralatan lainnya, serta dilihat dari keadaan lingkungan yang menjadi bagian dari proses produksi (Sari, 2019).

(Kamaludin, 2004) menyatakan bahwa aspek teknis atau biasa disebut dengan aspek produksi adalah suatu bidang yang berhubungan dengan pembuatan fisik bisnis secara teknis dan pengoperasiannya setelah tempat bisnis sudah dibuat. Dengan melakukan analisis penetapan lokasi, layout, fasilitas, peralatan, dan lingkungan, analisis kelayakan bisnis dalam aspek produksi dapat menilai kesiapan perusahaan untuk menjalankan atau mengembangkan usahanya.

3. Aspek Sosial dan Ekonomi

(Siswanto, 2025) Perubahan sosial tidak sepenuhnya ditentukan oleh kekuatan historis, namun perubahan sosial tersebut harus direncanakan dan direkayasa. Dalam studi kelayakan suatu bisnis, aspek sosial yaitu menyangkut adanya dampak sosial yang disebabkan adanya input dan output yang akan dicapai suatu proyek terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar, seperti distribusi pendapatan dan penciptaan lapangan kerja (Reza Nurul Ichsan, 2019). Karena usaha yang baik tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja, melainkan juga dapat memberi manfaat bagi orang lain.

Dari aspek ekonomi sendiri, analisisnya mencakup evaluasi menyeluruh yang tidak hanya mempertimbangkan keuntungan dan pengorbanan yang bisa diukur secara finansial, tapi sebuah bisnis juga dapat diharapkan bisa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui terciptanya lapangan kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat, serta kontribusi terhadap penerimaan pajak (Ketut Sudarmini, 2026).

4. Aspek Pasar dan Pemasaran

(Haris, 2019) Menyatakan bahwa aspek pasar dan pemasaran merupakan analisis dari potensi pasar, intensitas persaingan, target pasar yang dapat dicapai, serta analisis mengenai strategi pemasaran yang bisa digunakan untuk mencapai target pasar yang diharapkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Halimatus Sa'diyah, 2024) juga menyatakan bahwa edukasi pemasaran melalui digital juga cukup efektif untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan suatu UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Aspek Produksi

Berdasarkan hasil observasi, proses produksi pada usaha ini masih tergolong tradisional dan padat karya, dimana dalam prosesnya tidak menggunakan teknologi

canggih melainkan hanya menggunakan alat seadanya dan dengan tenaga manusia. Kegiatan produksi yang dilakukan untuk menghasilkan produk setengah jadi dimulai dari pengupasan batok kelapa yang dilanjutkan dengan pengupasan kulit ari pada kelapa, hingga tahap pembersihan dan penimbangan daging kelapa.

Hal ini sejalan dengan teori produksi oleh (Sukirno, 2018) yang merupakan suatu proses untuk mengubah input menjadi output yang bisa menambah nilai guma lebih tinggi. Pada usaha ini, kelapa menjadi bahan mentah yang kemudian diolah menjadi berbagai produk seperti daging kelapa, kopra, dan tempurung kelapa yang juga dijual hingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibanding bahan mentah. Pemanfaatan seluruh bagian kelapa inilah yang menunjukkan adanya optimalisasi nilai tambah. Hal ini mencerminkan konsep *added value* (nilai tambah) dalam kegiatan produksi.

Aspek Sosial dan Ekonomi

Usaha pengolahan kelapa ini tidak hanya berperan dalam kegiatan ekonomi saja, tapi juga memiliki dampak sosial yang dirasakan masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari keterlibatan tenaga kerja lokal, sistem kerja berbasis harian dan borongan, serta kontribusinya terhadap pendapatan masyarakatnya. Sebagian besar tenaga kerja yang dilibatkan pada usaha ini adalah masyarakat lokal yang ada di sekitar lokasi usaha seperti tetangga dan saudara, dimana rata-rata pekerjaannya terdiri dari ibu-ibu dengan rentang usia 20-56 tahun, dan para pekerja laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha pengolahan kelapa ini memberikan kesempatan kerja yang inklusif, terutama bagi masyarakat yang sering memiliki keterbatasan akses pekerjaan formal.

Ekonomi lokal memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan SDM yang ada di sekitarnya (Michale P. Todaro, 2020). Dalam konteks ini, usaha pengolahan kelapa telah menjadi bagian dari sistem ekonomi lokal yang memberdayakan masyarakat sekitar.

Adapun dari sisi ekonomi, usaha ini memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan bagi masyarakat. Hasil wawancara yang telah dilakukan, penghasilan tiap pekerja mencapai Rp300.000 hingga Rp800.000 per minggu. Dimana sebagian besar pekerja sekitar 80% menyatakan bahwa pekerjaan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Dari hal ini dapat dilihat bahwa usaha tersebut memiliki kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan rumah tangga.

Dampak ekonomi yang bisa dilihat antara lain yaitu, usaha ini sudah mampu menciptakan lapangan kerja baru khususnya dengan memberdayakan masyarakat lokal dan menggerakkan sektor lain seperti transportasi dan distribusi.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Usaha pengolahan kelapa ini sudah memiliki pangsa pasar yang jelas dan stabil, khususnya pada produk utama yaitu daging kelapa yang langsung didistribusikan ke pabrik dengan target 1,5 ton per hari yang menunjukkan adanya permintaan dalam skala besar dan berkelanjutan. Selain itu, produk sampingan seperti batok kelapa, dan kulit ari juga sudah memiliki pasar tersendiri yaitu melalui pengepul.

Dalam teori pemasaran oleh (Philip Kotler, 2021) pemasaran tidak hanya tentang menjual produk, tetapi juga untuk menciptakan value dan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dalam usaha pengolahan kelapa ini, produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan industri sehingga memiliki permintaan yang berkelanjutan.

Analisis kelayakan dari sisi aspek pasar dan pemasaran ini cukup baik, karena:

- a. Permintaan terhadap produk kelapa cukup tinggi dan stabil
- b. Memiliki pasar yang jelas yaitu pabrik dan pengepul
- c. Produk yang dihasilkan memiliki banyak kegunaan
- d. Sistem distribusi sudah berjalan dengan baik
- e. Produk selalu teresap pasar (tidak ada produk tersisa)

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis studi kelayakan pada UMKM ini, kita dapat menarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa usaha produksi dan penjualan kelapa di Desa Bumirejo ini layak untuk dijalankan dan dikembangkan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.
2. Dari aspek produksi, usaha ini sudah memiliki sistem produksi yang terstruktur dan berjalan lancar, meskipun dengan kapasitas produksi yang bisa dikatakan cukup besar bagi UMKM, kemampuan dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar bisa terpenuhi meskipun penggunaan teknologi masih tergolong tradisional.
3. Dari aspek sosial-ekonomi, usaha ini mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar terutama dalam menciptakan lapangan kerja dengan memberdayakan tenaga kerja lokal, serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat serta perputaran ekonomi di tingkat desa. Meskipun pendapatan para pekerja relatif terbatas (tidak pasti), adanya usaha ini tetap menjadi sumber penghasilan yang penting bagi keberlangsungan hidup mereka.
4. Dari aspek pasar dan pemasaran, bisnis ini memiliki peluang yang cukup besar untuk berkembang karena permintaan stabil dan produk yang dihasilkan juga memiliki pasar yang jelas, terutama melalui kerja sama dengan pabrik dan pengepul.

Daftar Pustaka

- Halimatus Sa'diyah, Z. A. (2024). Pemberdayaan UMKM Batik Melalui Edukasi Pemasaran Digital. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*(7), 1. <https://repository.uin-malang.ac.id/19547/>
- Haris, A. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Kamaludin. (2004). *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Latihan Pemecahan Soal dan Studi Kasus*. Malang: Dioma.
- Kasmir. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana (Pernada Media Group).

- Ketut Sudarmini, I. M. (2026). *Studi Kelayakan Bisnis*. Denpasar: Pustaka Press Indonesia.
- Michale P. Todaro, S. C. (2020). *Economic Development*. NewYork: Erlangga.
- Philip Kotler, K. K. (2021). *Marketing management* (16th Global Edition ed.). Harlow, United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Reza Nurul Ichsan, L. N. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis (Business Fasibility Study)*. Medan: CV Manhaji.
- Sari, R. P. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis Home Industri Emping Mlinjoe di 30a Adirejo kecamatan Pekalongan Lampung Timur*. Bengkulu: Institut Agama Islam (IAIN).
- Siswanto. (2025). *Peran ekonomi syariah dalam pembangunan sosial*. In: *Ekonomi syariah: Fondasi, prinsip, dan aplikasinya dalam dunia modern*. Tuban: HN Publishing. <https://repository.uin-malang.ac.id/24558/>
- Sucipto, A. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis: Analisis Integratif dan Studi Kasus*. Malang: UIN Maliki Press. <https://repository.uin-malang.ac.id/1354/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2018). *Mikro Ekonomi teori pengantar*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yanuar, D. (2016). Analisis Kelayakan, Bisnis Ditinjau, Aspek Pasar, Aspek Pemasaran, Aspek Keuangan, Umkm Makanan, Khas Bangka, Kota Pangkalpinang. *Jurnal E-KOMBIS(III)*.
- Yasinta Tirani Hepartiw, I. (2022, 5). Studi kelayakan Bisnis Warung Burjo Time Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Pemula. *Diponegoro Journal of Management(11)*, 1-15.